

Prosiding Seminar Nasional

"Pengembangan Profesionalisme Dosen dan Guru Indonesia"

https://semnas.unikama.ac.id/fip/artikel.php

Vol 2, Tahun 2018 | Halaman 205-209

Pengaruh Media Komik Tematik Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar

Arnelia Dwi Yasa¹, Denna Delawanti Chrisyarani²

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Kanjuruhan Malang, Indonesia

Informasi artikel

Kata kunci: Media komik. tematik, motivasi belajar.

ABSTRAK

Variasi penggunaan media pembelajaran diperlukan bagi guru untuk mengatasi kebosanan siswa saat belajar. Media komik dapat memotivasi siswa untuk membaca teks yang panjang serta memudahkan memahami materi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media komik terhadap motivasi belajar siswa kelas V Sekolah Dasar. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitaif. Jenis penelitian quasi eksperimen dengan tipe post tes, non-equivalent control group desaign. Jumlah siswa dalam penelitian ini adalah 40 siswa kelas V tahun ajaran 2017/2018. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa tes. Hasil dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media komik tematik terhadap motivasi belajar siswa kelas V SD.

Copyright © 2018 Arnelia Dwi Yasa¹, Denna Delawanti Chriyarani². All Right Reserved

Pendahuluan

Kompetensi yang perlu dimiliki seorang guru adalah mengembangkan media pembelajaran. Media adalah pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan, dengan demikian media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan (Rusman, 2013). Media pembelajaran digunakan sebagai sarana pembelajaran di sekolah bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Media buku bergambar dan leaflet merupakan alat promosi sederhana yang mudah digunakan, berisi cerminan kebiasaan, kehidupan dan kepercayaan yang mudah dimengerti oleh masyarakat, dalam bentuk gambar, tulisan maupun kombinasi (Handayani, 2010).

Berdasarkan hasil observasi di SDN Sukun 1 menunjukkan bahwa media yang digunakan adalah media dua dimensi yang memuat satu gambar siswa. Desain media kurang menarik sehingga siswa tidak termotivasi untuk belajar. Media komik tematik perlu digunakan dalam kegiatan pembelajaran untuk menumbuhkan motivasi siswa dalam belajar. Pembelajaran tematik dapat mengaitkan antara pengalaman satu dengan yang lainnya atau pengetahuan yang satu dengan yang lainnya sehingga pembelajaran menjadi menarik.

Pembelajaran tematik juga perlu mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran yang bervariasi sehingga membantu siswa memahami konsep-konsep yang abstrak (Trimantoto, 2016). Komik merupakan buku cerita bergambar yang cukup menarik perhatian siswa apabila dibandingkan dengan membaca buku pelajaran. Alur cerita pada komik runtut dan teratur serta dilengkapi dengan gambar sehingga cerita yang disajikan dalam bentuk komik mudah untuk dipahami. Minat timbul jika peserta didik tertarik akan sesuatu yang dibutuhkan atau yang

Prosiding Seminar Nasional Vol. 2 Tahun 2018 | Hal. 205 – 209

dipelajari bermakna bagi dirinya (Ginting, 2005). Motivasi berperan untuk meningkatkan prestasi belajar. Dengan motivasi yang tinggi memungkinkan akan memperoleh motivasi yang tinggi.

Media komik dengan materi tematik dapat memotivasi siswa untuk belajar. Hal ini sejalan dengan penelitian Lutfi (2013) Memotivasi Siswa Belajar Sains dengan Menerapkan Media Pembelajaran Komik Bilinggual. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran komik bilingual dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD membuat siswa termotivasi belajar, membuat siswa terlibat secara aktif dalam kelompoknya dan meningkatkan hasil belajarnya. Sejalan dengan penelitian (Saputro dkk, 2013) Pengembangan Media Komik Berbasis Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Tematik-Integratif Kelas IV SD. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan media komik yang dikembangkan efektif meningkatkan nilai karakter siswa. Peningkatan karakter disiplin siswa masuk dalam kategori sedang dengan nilai gain score sebesar 0,62 dan peningkatan karakter tanggung jawab siswa masuk dalam kategori sedang dengan nilai gain score sebesar 0,66.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media komik terhadap motivasi belajar siswa kelas V Sekolah Dasar. Manfaat penelitian ini adalah membantu guru untuk melakukan variasi dalam proses pengajaran tematik, menjadikan pembelajaran yang menarik, menumbuhkan kemampuan berpikirnya dalam memecahkan suatu masalah.

Metode

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitaif. Jenis penelitian *quasi eksperimen* dengan tipe *post tes, non-equivalent control group desaign*. Dalam rancangan penelitian ini terdapat dua kelompok yaitu kelompok kontrol dan eksperimen. Fokus dalam penelitian ini adalah pada Pengaruh Media Komik Tematik terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Sukun 1 yang berjumlah 40 siswa. Dengan rincian kelas VA berjumlah 20 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas VB berjumlah 20 siswa sebagai kelas kontrol. Penelitian ini menggunakan pembelajaran tematik dengan tema Lingkungan Sahabat Kita. Tempat penelitian ini adalah di SDN Sukun 1 Malang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket digunakan untuk mengukur tingkat motivasi siswa. Indikator angket motivasi meliputi tingkat kemenarikan modul dari segi (gambar, tulisan, warna), keterbacaan modul, penyajian materi yang mudah dipahami.

Suatu instrument dapat dikatakan terdistribusi normal atau tidak maka diperlukan uji normalitas. Uji normalitas sebaran data dapat dilakukan dengan menggunakan SPSS 16.0 for window dengan menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov dengan taraf signifikan 0,05. Adapun dasar pengambilan keputusan data terdistribusi normal atau tidak jika $X^2 > 0,05$ maka sampel berasal dari populasi yang terdistribusi normal dan jika $X^2 < 0,05$ maka sampel tidak berasal dari populasi yang terdistribusi normal.

Uji homogenitas varian dapat dilakukan untuk mengetahui kesamaan ragam kedua sampel penelitian dalam populasi. Jika data berdistribusi normal, maka selanjutnya melakukan uji homogenitas. Tujuan dari uji homogenitas adalah untuk mengetahui apakah varian kedua data sampel homogen atau tidak. Jika keduanya tidak homogen, maka pengujian hipotesis tidak dapat

dilanjutkan. Uji homogenitas varian dapat dilakukan dengan menggunakan uji *lavene test* dengan menggunakan SPSS 16.

 $t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\Sigma x^2 d}{N(N-1)}}}$ Jika data terbilang normal dan homogen, untuk mengetahui ada tidaknya

perbedaan dari kedua kelompok yang melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media komik tematik, maka perlu melakukan uji t dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

(Arikunto, 2010: 125)

Dimana:

Md : mean dari deviasi (d) antara pre - test dan post - test

xd : deviasi masing-masing subjek (d-Md)

 $\Sigma x^2 d$: jumlah kuadrat deviasi N: subjek pada sampel d: ditentukan dengan N-1

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan pengolahan data *post test* dari 2 kelompok, rata-rata dan standar deviasi *post test* dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Deskripsi data Mean kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Data	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol		
1	N (jumlah siswa)	20	20		
2	Rata-rata (Mean)	87.2	74.95		
3	Standar Deviasi	7,56	8.088		

Kelas eksperimen memperoleh nilai angket motivasi tertinggi 98 dan nilai anket motivasi terendah 67. Sedangkan untuk kelas kontrol nilai tertinggi 96 dan nilai terendah 58. Rata-rata nilai kelas VA Kelas ekperimen yang menggunakan media komik memiliki motivasi lebih tinggi daripada siswa pada kelas kontrol VB.

Uji normalitas yang digunakan pada penelitian ini adalah *kolmogorov-smirnov*. Berdasarkan ujiperhitungan menggunakan bantuan SPSS 16, diperoleh hasil normalitas kelas eksperimen dan kelas kontrol yang disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 2. Tests of Normality kelas Eksperimen dan Kontrol

	Koln	nogorov-Sn	nirnov ^a	Shapiro-Wilk			
	Statistic Df		Sig.	Statistic	df	Sig.	
KELAS_EKSPERIMEN	.192	20	.051	.921	20	.105	
KELAS _KONTROL	.198	20	.040	.901	20	.043	

Kelas eksperimen berdasarkan tabel berikut diperoleh nilai sig. 0,051 lebih dari 0,05 (0,051 > 0,05) sehingga dapat diartikan bahwa data berdistribusi normal. Sedangkan kelas kontrol diperoleh nilai sig sebesar 0,40 dengan kesimpulan lebih dari 0,05. Sehingga kelas kontrol

Prosiding Seminar Nasional Vol. 2 Tahun 2018 | Hal. 205 – 209

berdistribusi normal. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui data homogen atau tidak dengan menggunakan *lavene test*. Hasil perhitungan menggunakan bantuan SPSS 16 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.	
.002	1	38	.961	

Berdasarkan uji Homogenitas melalui SPSS 16, diperoleh nilai sig sebesar 0.961 > 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data hasil *post test* dari kelas eksperimen dan kelas kontrol homogen.

Uji hipotesis untuk menjawab dugaan sementara mengenai ada pengaruh atau tidak media komik terhadap motivasi belajar siswa kelas V Sekolah Dasar. Data yang digunakan dalam uji hipotesis adalah angket *posttest* dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji hipotesis menggunakan uji t dengan bantuan SPSS 16. Adapun hasil pengolahannya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. Independent Samples Test

Levene's Test for Equality of Variances			t-test for Equality of Means							
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-	Mean ference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference Lower Upper	
hasil motivasi	Equal variances assumed	.00 2	.961	4.9 05	38	.000	11.85000	2.41604	6.95899	16.74101
	Equal variances not assumed			4.9 05	37. 454	.000	11.85000	2.41604	6.95665	16.74335

Melalui perhitungan dengan SPSS 16, diperoleh nilai sig. 0,000 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak, yang berarti ada pengaruh media komik tematik terhadap motivasi siswa kelas V sekolah Dasar.Komik dapat dipergunakan sebagai bahan ajar. Komik dapat dijadikan bahan ajar karena dapat mengefektifkan proses belajar mengajar, meningkatkan minat belajar siswa, dan menimbulkan minat apresiasi siswa pendapat. Hal ini sejalan dengan penelitian Widyawati (2015) yang berjudul Pengembangan Media Komik IPA untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan

Karakter Peserta Didik SMP. Hasil menunjukkan bahwa pembelajaran dengan media pembelajaran komik IPA yang dikembangkan dapat meningkatkan motivasi belajar dan karakter peserta didik. Sejalan dengan penelitian Budiarti (2016) Pengembangan Media Komik untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV. Hasil menunjukkan bahwa media komik berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap motivasi belajar bahasa Indonesia dan keterampilan membaca pemahaman siswa.

Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh nilai sig (2-tailed) sebesar 0,000<0,05, dapat diartikan bahwa Ho ditolak. Sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh penggunaan media komik tematik terhadap motivasi belajar siswa kelas V SD.

Daftar Rujukan

- Arikunto, S. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arifin, Zainal. 2014. Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Budiarti, dkk. 2016. Pengembangan Media Komik untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV. Jurnal Prima Edukasi. Volume 4, Nomer 2 diakses 10 Juli 2108.
- Depdiknas. 2008. Panduan Pengembangan Bahan Ajar. Jakarta.
- Ginting, V. 2005. Penguatan Membaca, Fasilitas Lingkungan Sekolah dan Keterampilan Dasar Membaca Bahasa Indonesia serta Minat Baca Murid. Jurnal Pendidikan Penabur. Volume.4 No.4 diakses 12 Juli 2108.
- Handayani, Sri. Perbandingann Efektifitas Pemberian Informasi Melalui Media Cerita Bergambar (Komik) Versi BKKBN dengan Media Leaflet. Jurnal GASTER. Volume.7, Nomer.1 diakses 10 Juli 2018.
- Lutfi, Achmad. 2013. Memotivasi Siswa Belajar Sains dengan Menerapkan Media Pembelajaran Komik Bilingual. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran. Volume 20, Nomer. 2 diakses 10 Juli 2108.
- Saputro, 2013.Pengembangan Media Komik Berbasis Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Tematik-Integratif Kelas IV SD. Jurnal Prima Edukasia. Volume.3, Nomer. 1diakses 10 Juli 2108.
- Trimantoto.2016. Pengembangan Modul Pembelajaran Tematik "Merawat Hewan dan Tumbuhan" Tema 7 untuk Siswa Kelas 2 SD. Jurnal Prodi Teknologi Pendidikan. Volume.5 No.6 diakses 12 Juli 2108.
- Widyawati, dkk. 2015. Pengembangan Media Komik IPA untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Karakter Peserta Didik SMP. Jurnal Inovasi Pendidikan IPA. Volume.1 ,Nomor. 1 diakses 10 Juli 2108.